

ABSTRAK

Kebermaknaan hidup adalah bagaimana seseorang memberikan makna dalam hidupnya yang dilakukan dengan selalu berpikir positif, bersyukur, memperluas kesabaran dalam menghadapi ujian hidup, mampu beradaptasi dengan lingkungan, dan terakhir mampu memilih dan menentukan tujuan hidupnya yang berorientasi menuju masa depan. Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses seorang narapidana terorisme menemukan makna hidupnya dan bagaimana gambaran makna hidup bagi mereka. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang narapidana terorisme dengan hukuman pidana seumur hidup yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Surabaya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa subjek telah memenuhi tahapan dalam proses penemuan makna hidup. Adapun tahapan tersebut adalah kebebasan berkehendak, kemauan memiliki hidup bermakna, dan kebermaknaan hidup. Subjek menggambarkan makna hidupnya sebagai tempat singgah sementara dan perjuangan untuk kehidupan selanjutnya. Kebermaknaan hidup membuat subjek mampu menganggap bahwa hidupnya sebagai narapidana adalah rencana Tuhan untuk membuatnya menjadi manusia yang lebih baik lagi. Sehingga subjek mampu menerima dengan ikhlas dan mendapatkan ketenangan dan kebahagiaan meskipun berada di dalam penjara.

Kata Kunci: kebermaknaan hidup, arti hidup, narapidana terorisme,

ABSTRACT

The meaning of life is how a person gives meaning to his life which is done by always thinking positively, being grateful, extending patience in facing life tests, being able to adapt to the environment, and finally being able to choose and determine his life goals oriented towards the future. The research was conducted to find out how the process of a prisoner of terrorism finds the meaning of his life and how the picture of the meaning of life for them. This research uses qualitative research with a phenomenological approach. The subject in this study is one convicted terrorist with a life sentence who was selected using purposive sampling technique. The research was conducted at Surabaya Class 1 Correctional Institution. The results of this study indicate that the subject has fulfilled the stages in the process of finding the meaning of life. The stages are freedom of will, willingness to have a meaningful life, and meaningfulness of life. The subject describes the meaning of his life as a temporary shelter and a struggle for the next life. The meaning of life makes the subject able to consider that his life as a prisoner is God's plan to make him a better human being. So that the subject is able to accept sincerely and get peace and happiness despite being in prison.

Keywords: meaning of life, life experience, terrorism prisoners.

المخلص

والامتنان، الدائم، الإيجابي التفكير خلال من يتم ما وهو لحياته معنى الإنسان يعطي كيف هو الحياة معنى إن أهداف وتحديد اختيار على القدرة وأخيراً البيئة، مع التكيف على والقدرة الحياة، اختبارات على والصبر وكيف حياته معنى الإرهاب أسير يجد كيف لمعرفة البحث إجراء تم وقد. المستقبل نحو الموجهة حياته الموضوع. الظواهر بمنهج الكيفي البحث البحث هذا يستخدم له بالنسبة الحياة معنى صورة تتضح تقنية باستخدام اختياره تم والذي المؤيد بالسجن عليهم المحكوم بالإرهاب المدانين أحد هو الدراسة هذه في هذه نتائج تشير. الأولى الفنة من الإصلاحية سورابايا مؤسسة في البحث أجري. الانتقائية العينات أخذ حرية هي المراحل وهذه. الحياة معنى إيجاد عملية في المراحل استوفى قد الموضوع أن إلى الدراسة مأوى بأنه حياته معنى الموضوع ويصف. الحياة ومعنى معنى، ذات حياة على الحصول في والرغبة الإرادة، كسجين حياته أن اعتبار على قادرًا الموضوع يجعل الحياة معنى إن. القادمة الحياة أجل من وكفاح مؤقت السلام على والحصول بصدق القبول على قادرًا الشخص يكون بحيث. أفضل إنسانًا لجعله الله خطة هي السجن في وجوده من الرغم على والسعادة.

الإرهاب سجناء الحياة، تجربة الحياة، معنى: المفتاحية الكلمات